

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah

1. Hasil pengukuran kadar debu lingkungan di PT. Selo Adikarto didapatkan hasil paling tinggi di area mesin *jaw crusher* primer yaitu sebesar 10,386 mg/m³ artinya melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 2018 yaitu sebesar 10 mg/m³.
2. Karakteristik pekerja dari 20 responden didapatkan hasil 8 responden memiliki usia >42 tahun, 9 responden memiliki masa kerja >13 tahun, 13 responden memiliki kebiasaan merokok dan 10 responden memiliki kebiasaan tidak menggunakan masker.
3. Didapatkan 3 responden yang mengalami keluhan penyakit pernapasan di PT. Selo Adikarto diantaranya yaitu sebesar 2 responden mengeluh sesak napas dan 1 responden mengalami keluhan batuk disertai dahak.
4. Tidak ada satupun hubungan antara karakteristik pekerja seperti umur, masa kerja, kebiasaan merokok dan penggunaan APD masker terhadap keluhan penyakit pernapasan

B. Saran

1. Bagi Industri

Kadar debu di PT. Selo Adikarto perlu mendapat perhatian, khususnya di area *jaw crusher* primer, karena berdasarkan hasil pada titik tersebut belum memenuhi nilai ambang batas. Untuk mengendalikan paparan debu, disarankan untuk melakukan rekayasa penyemprotan dengan meningkatkan frekuensi penyemprotan air di area *jaw crusher* primer supaya debu tidak beterbangan. Selain itu, perlu dilakukan edukasi kepada pekerja secara berkala untuk lebih disiplin menggunakan alat pelindung diri khususnya masker karena masker adalah salah satu upaya pengendalian diri bagi pekerja untuk mengurangi bahaya dan risiko gangguan kesehatan akibat paparan debu saat bekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam pengambilan sampel debu dapat memperhatikan arah angin, karena arah angin dapat memengaruhi sebaran partikel debu di udara dan berdampak pada akurasi hasil pengukuran.